

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Tinjauan Terhadap Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri

Khalimi Shubhi

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Khalimishubhi@mhs.uingusdur.ac.id

Abstrak

Perkembangan aktivitas ekonomi yang menunjukkan peningkatan kemakmuran dan output barang dan jasa dalam suatu masyarakat dikenal sebagai pertumbuhan ekonomi. PDB (produk domestik bruto) pada harga konstan adalah ukuran ekspansi ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak investasi domestik dan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif Data sekunder digunakan dalam penelitian ini, yang diperoleh dari data publikasi Badan Pusat Statistik (2010-2022). Berdasarkan temuan studi tersebut, dapat dikatakan bahwa investasi asing tidak banyak berpengaruh terhadap ekspansi perekonomian Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi dalam negeri, khususnya dalam 12 tahun terakhir, tidak memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata kunci: *pertumbuhan ekonomi, investasi asing, dan investasi dalam negeri*

Abstract

The development of economic activity that shows an increase in prosperity and output of goods and services in a society is known as economic growth. GDP (gross domestic product) at constant prices is a measure of economic expansion. This study aims to measure the impact of domestic and international investment on Indonesia's economic growth. The method used in this study is quantitative method Secondary data used in this study, obtained from public data from the Central Statistics Agency (2010-2022). Based on the findings of the study, it can be said that foreign investment has little effect on Indonesia's economic expansion. The study concludes that domestic investment, particularly in the last 12 years, has had no real impact on Indonesia's economic growth.

Keywords: economic growth, foreign investment, and domestic investment

Pendahuluan

Salah satu negara - negara berkembang berkonsentrasi pada pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi adalah Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang kuat dapat menjadi pertanda bahwa suatu negara berhasil memajukan pembangunannya, yang kemudian dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan taraf hidup warganya. Mungkin merupakan pertanda bahwa bangsa berhasil memajukan pembangunannya, yang kemudian dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan taraf hidup warganya. Salah satu pendorong driver utama pertumbuhan ekonomi adalah dukungan investasi, yang diperlukan untuk pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah dukungan investasi, yang diperlukan untuk pembangunan ekonomi. Kegiatan yang berhubungan dengan investasi menghasilkan investasi yang menjaga persediaan modal terus bertambah. Stok modal semakin meningkat. Selain itu, meningkatkan persediaan modal akan meningkatkan kualitas output, produktivitas, dan kapasitas, yang semuanya dapat akan meningkatkan ekspansi ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Kualitas output, produktivitas, dan kapasitas, yang semuanya dapat mendukung ekspansi ekonomi dan menciptakan lapangan kerja.

Untuk pergi dari keadaan saat ini saat ini lebih baik, perekonomian bangsa harus berkembang. Menuju keadaan yang lebih baik, perekonomian bangsa harus berkembang. Untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesejahteraan setiap penduduk yang tinggal di suatu daerah dengan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa dalam bentuk fisik selama jangka waktu tertentu, pertumbuhan ekonomi juga diperlukan untuk mengukur hasil pembangunan (Indayani, S., & Hartono, 2020). Perekonomian suatu negara dapat mengatasi berbagai permasalahan seiring pertumbuhan dan stabilitasnya. Permasalahan bangsa dan negara seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, ketidakadilan, dan tingginya angka inflasi akan berkurang jika pertumbuhan ekonomi dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan nasional. (Donaldson, 2008)

Di samping itu (Wang, 2016) menegaskan pertumbuhan ekonomi suatu negara berfungsi sebagai indikator keberhasilannya. Sementara itu, terdapat metrik yang menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, seperti perubahan persepsi masyarakat umum atau jumlah produk dan jasa yang diproduksi pada tahun tertentu. (Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, 2012). Oleh karena itu hasilnya, bangsa harus selalu begitu harus selalu menaruh perhatian terhadap pertumbuhan ekonomi karena hal ini merupakan salah satu ukuran seberapa baik kinerja pemerintah dan

prihatin tentang dalam meningkatkan kesejahteraan dengan secara berkala menggerakkan bangsa menuju keadaan yang lebih baik dan sejahtera . Pertumbuhan ekonomi karena saat ini merupakan salah satu ukuran seberapa baik kinerja pemerintah dan pegawainya dalam meningkatkan kesejahteraan dengan secara berkala menggerakkan negara menuju keadaan yang lebih baik dan lebih sejahtera .

Penanaman Modal Asing (PMDA) masih diperlukan untuk mendukung pembangunan di sejumlah bidang yang belum sepenuhnya dapat dilaksanakan oleh PMDN , khususnya pada industri yang memproduksi barang modal , barang setengah jadi dan barang jadi , bahan baku dan komponen sebagai alternatif pengganti impor, dan barang jadi guna menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha . (Sukirno, 2004).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Dengan itu maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.”

Metode

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data sekunder dari kumpulan data publik Badan Pusat Statistik (2010-2022) digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data deret waktu. Bersamaan dengan memverifikasi hipotesis dan memahami hubungan antara variabel yang diteliti.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), yaitu:

- a. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari : Investasi asing (X_1) dan investasi dalam negeri (X_2).
- b. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah PDB

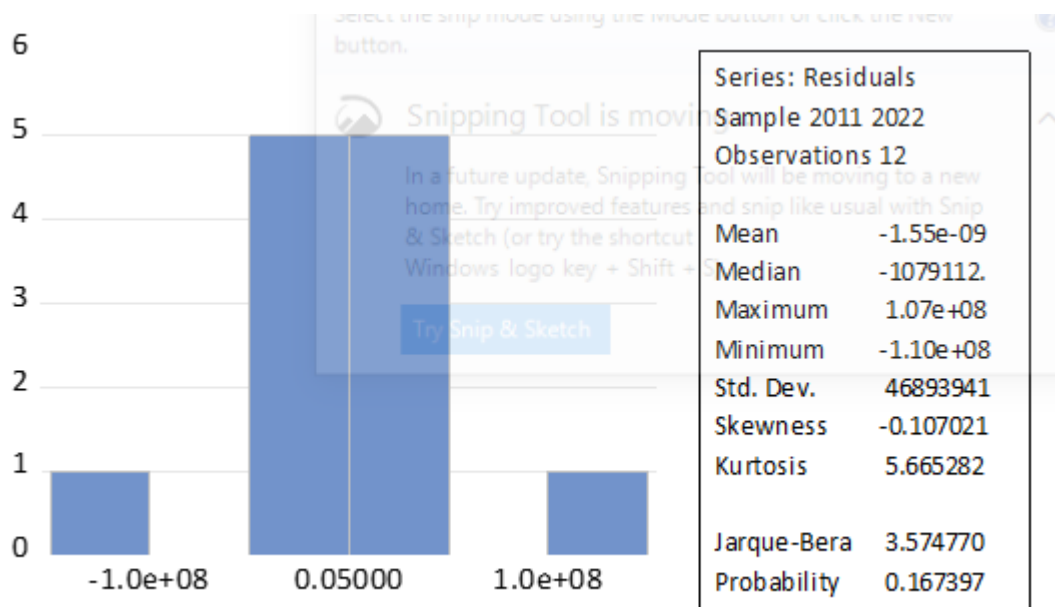
C. Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

Studi ini menggunakan data sekunder, khususnya informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Data). Badan Pusat Statistik dan literatur-literatur tertentu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti merupakan sumber data utama dalam teknik ini, yang kemudian didokumentasikan, diolah, dan disimpan. masalah yang perlu diteliti, didokumentasikan, dan ditangani.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas



Nilai Prob hitung sebesar $0,167397 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal.

Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.118908	Prob. F(2,9)	0.8893
Obs*R-squared	0.306925	Prob. Chi-Square(2)	0.8569
Scaled explained SS	0.466393	Prob. Chi-Square(2)	0.7912

Diketahui bahwa nilai prob.F 0.8893 > 0,05 Maka penelitian ini tidak terjadi Heteroskedasitas

Multikolinieritas

variance inflation Factors
Date: 10/18/23 Time: 23:12
Sample: 2010 2022
Included observations: 12

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
D(X1)	15884146	1.718901	1.293495
D(X2)	483903.9	4.927423	1.293495
C	8.88E+14	3.874827	NA

model di atas telah terbebas dari adanya multikolinieritas.

Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.934802	Prob. F(2,7)	0.2143
Obs*R-squared	4.272028	Prob. Chi-Square(2)	0.1181

Nilai Prob. F hitung sebesar 0,2143 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi

Linieritas

Kameey Kt:St: I test
Equation: UNTITLED
Omitted Variables: Squares of fitted values
Specification: D(Y) D(X1) D(X2) C

	Value	df	Probability
t-statistic	1.771204	8	0.1145
F-statistic	3.137164	(1, 8)	0.1145
Likelihood ratio	3.970153	1	0.0463

Pada kasus ini nilainya 0,1145 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi linieritas.

Uji kelayakan model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X1)	-1797.209	3985.492	-0.450938	0.6627
D(X2)	22.78985	695.6320	0.032761	0.9746
C	4527399.	29459633	0.153681	0.8813
R-squared	0.026628	Mean dependent var		1080359.
Adjusted R-squared	-0.189677	S.D. dependent var		47531041
S.E. of regression	51843202	Akaike info criterion		38.57768
Sum squared resid	2.42E+16	Schwarz criterion		38.69689
Log likelihood	-228.4680	Hannan-Quinn criter.		38.53278
F-statistic	0.123104	Durbin-Watson stat		2.872124
Prob(F-statistic)	0.885635			

Nilai *prob* F (Statistic) sebesar 0.885635

lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi.

Nilai *t* hitung dari variabel bebas X1 (Investasi asing) sebesar 0,6627 yang lebih besar dari 0,05 sehingga variabel bebas X1 (Investasi asing) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi Sama halnya dengan pengaruh variabel bebas investasi dalam negeri terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi, karena nilai *t* hitung (0,9746) yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas investasi dalam negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi.

Nilai R-Square pada tabel di atas besarnya 0,026628 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 2,66%. Artinya, Investasi Asing dan investasi dalam negeri tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan sisanya 97,34% (100% - 2,66%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa investasi asing tidak banyak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, studi ini menemukan bahwa investasi dalam negeri tidak memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya selama 12 tahun sebelumnya. Selain itu, sebagai variabel dependen, kedua variabel independen ini tidak berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi Indonesia antara tahun 2010 hingga 2022.

Daftar Pustaka

- Amar, S. (2012). *Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat*.
- Bappeda. (2017). Badan Perencanaan Daerah. *Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi*.
- Donaldson, J. A. (2008). Growth is Good for Whom, When, How? Economic Growth and Poverty Reduction in Exceptional Cases. *World Development*, 36(11), 2127–2143.
- Eko, S. A. (2009). APLIKASI STATISTIK DENGAN SPSS 16. *Prestasi Pustaka Publisier*, 97.
- Fahmi, A. (2012). *Pengaruh Infrastruktur Secara Spasial terhadap Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*.
- Hardani. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF* (H. Abadi (ed.); satu). Pustaka Ilmu.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*

Universitas Bina Sarana Informatika, 18.

- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Maharani, D. (2016). Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara. *Intiqad*, 8.
- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat.
- Siregar, S. (2018). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (6th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Sugiyanto. (2004). *Analisis Statistika Sosial*. Bayumedia Publishing.
- Sukirno. (2016). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Pt Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT. Raja Persada Grafindo.
- Tandelin. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Poertofolio. *BPFE*.
- Wang, T. (2016). Forecast of Economic Growth by Time Series and Scenario Planning Method. *A Case Study of Shenzhen. Modern Economy*, 07(02), 212–222.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews. Edisi kelima* (Lima). UPP STIM YKPN Yogyakarta.